Diri sendiri adalah musuh, jangan kita menyayangi diri, nasihat tentang keluhan-keluhan kita

Kita tidak tahan membiarkan roh kita luka atas setiap kesalahan yang disengaja atau tidak disengaja yang dilakukan pada orang lain. Diri kita sendiri adalah musuh yang sangat perlu kita waspadai. Tidak ada bentuk kejahatan yang mempunyai pengaruh terselubung atas tabiat melebihi nafsu manusia yang tidak berada di bawah pengendalian Roh Kudus. ***Tidak ada kemenangan lain yang dapat kita raih yang lebih berharga daripada kemenangan atas diri sendiri*****. -------PI 407.4**

Kita tidak boleh membiarkan perasaan kita dengan mudah tersinggung*. Kita harus menghayati, bukan sekadar menjaga perasaan kita atau nama baik kita, tetapi untuk menyelamatkan orang.* ***Manakala kita tertarik kepada keselamatan orang lain, maka kita tak akan memikirkan lagi perbedaan kecil yang sering timbul dalam pergaulan kita satu dengan yang lain. Apa saja yang mungkin orang lain pikirkan tentang kita, itu tidak perlu mengganggu kesatuan kita dengan Kristus, yakni perhubungan dengan Roh itu.*** *"Sebab dapatkah disebut pujian, jika kamu menderita pukulan karena kamu berbuat dosa? Tetapi jika kamu berbuat baik dan karena itu kamu harus menderita, maka itu adalah kasih karunia pada Allah" (1 Petrus 2:20).* **-------PI 407.5**

Kita cenderung memandang kepada sesama kita untuk memperoleh simpati dan keringanan, gantinya memandang kepada Yesus. *Dalam rahmat dan kesetiaan Tuhan,* ***Tuhan sering membiarkan orang yang kita percayai mengecewakan kita, supaya kita dapat mempelajari betapa bodohnya berharap pada manusia,*** *dan menghidupkan senjata kita.* ***Marilah kita berharap sepenuhnya kepada Tuhan dalam kerendahan hati, dengan tidak mementingkan diri. Ia mengetahui kesusahan yang kita rasakan sampai ke lubuk jiwa, yang tidak dapat kita ungkapkan. Bilamana segala sesuatu tampak gelap dan tak dapat diterangkan, ingatlah perkataan Kristus, "Apa yang Kuperbuat, engkau tidak tahu sekarang, tetapi engkau akan mengertinya kelak" (Yohanes 13:7).*** **----PI 408.8**

Jikalau kata amarah diucapkan kepadamu, jangan menjawab dengan roh yang sama. Ingatlah bahwa "jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman" (Amsal 15:1). Dan memang ada kuasa yang luar biasa dalam sikap berdiam diri. ***Kata-kata yang diucapkan kepada orang yang marah kadang-kadang hanya menimbulkan kejengkelan; tetapi amarah yang dihadapi dengan berdiam diri, dengan roh lemah lembut yang sabar, dengan cepat padam****.* ***----PI 408.2***

Di bawah semburan kata yang menyengat dan mencari-cari kesalahan, ***tetapkan pikiran supaya tetap pada firman Allah.*** *Biarlah pikiran dan hati diisi dengan janji-janji Allah. Jikalau engkau diperlakukan dengan buruk atau dituduh dengan salah, gantinya membalas dengan amarah, ulangi pada dirimu sendiri janji-janji yang indah****: -----PI 408.3***

"Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan" (Roma 12:21). ***-----PI 408.4***

Pelajarilah kisah tentang Yusuf dan Daniel. 'Tuhan tidak mencegah rencana orang yang berusaha membahayakan mereka, tetapi Ia menyebabkan semua rencana ini bekerja demi kebaikan bagi hamba-Nya, yang berada di tengahtengah kesukaran dan pertentangan, memelihara iman dan kesetiaan mereka. -----PI 409.1

Tidak perlu kita menyimpan catatan tentang kesukaran, kesulitan, kesedihan dan kesusahan kita. Semua hal ini tertulis dalam buku surga, dan surga yang akan menjaganya. Sementara kita menghitung-hitung hal-hal yang tidak menyenangkan, banyak hal yang menyenangkan untuk dipantulkan berlalu dari ingatan; *antara lain seperti kebaikan Allah yang penuh rahmat yang mengelilingi kita setiap saat, dan kasih di atas mana malaikat-malaikat kagum, yaitu Allah mengaruniakan Anak-Nya mati demi kita. Jikalau sebagai pekerja Kristus engkau merasa bahwa engkau telah mengalami kekurangan dan kesukaran yang lebih besar daripada yang telah menimpa orang lain, ingatlah bahwa bagimu ada kedamaian yang tidak diketahui oleh mereka yang menolak beban ini. Terdapat hiburan sukacita dalam pekerjaan Kristus. Biarlah dunia melihat bahwa hidup bersama Dia tidak pernah gagal.* ***------PI 409.3***

Jikalau engkau tidak merasa hati senang dan gembira, janganlah berbicara tentang perasaan-perasaanmu. Janganlah lontarkan bayang-bayang ke atas kehidupan orang lain. ***Agama yang dingin, yang tidak bercahaya tidak pernah menarik jiwa kepada Kristus. Justru itu mengusir mereka jauh dari pada-Nya,*** *kepada jaring yang telah dibentangkan Setan untuk kaki orang yang kesasar. Gantinya memikirkan kekecewaanmu, pikirkanlah kuasa yang dapat engkau tuntut dalam nama Kristus. Biarlah imajinasimu tetap teguh atas hal-hal yang tidak tampak. Biarlah pemikiranmu diarahkan kepada bukti-bukti kasih Allah yang besar untukmu. Iman dapat menahan kesukaran, menolak pencobaan, benahan di bawah kekecewaan. Yesus hidup sebagai pembela kita, berkat jaminan pengantaraan-Nya semua menjadi milik kita.* ***------PI 410.1***

Pupuklah kebiasaan membicarakan yang baik tentang orang lain. Tetaplah dengan kualitas yang baik dalam pergaulanmu, dan lihat sesedikit mungkin kesalahan dan kegagalan mereka. Bilamana tergoda untuk mengeluh terhadap apa yang dikatakan atau dilakukan seseorang, pujilah sesuatu dalam kehidupan atau tabiat orang itu. Kembangkan rasa syukur. Pujilah Allah karena kasih-Nya yang ajaib dalam mengaruniakan Kristus untuk mati bagi kita. ***Tidak ada gunanya memikir-mikirkan tentang kesengsaraan kita.*** *Allah meminta kita untuk memikirkan kemurahan-Nya dan kasih-Nya yang tiada taranya, sehingga kita dapat digerakkan pujian.* ***------PI 410.4***